

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Moleong adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2007).

Senada dengan (Creswell, 2006) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian alamiah untuk memahami masalah-masalah manusia dalam konteks sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan, melaporkan pandangan terperinci dari para sumber informasi, serta dilakukan dalam setting yang alamiah tanpa adanya intervensi apa pun dari peneliti.

Adapun penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut (Moleong, 2007) penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Dalam penelitian ini, jenis penelitian deskriptif dipilih karena pengalaman-pengalaman yang dirasakan para karyawan yang memutuskan untuk pensiun dini dapat dikatakan

selalu berbeda. Hal yang membuat berbeda tentunya bukan dari keputusan yang diambil oleh karyawan melainkan lebih kepada penyebab karyawan mengambil keputusan untuk melakukan pensiun dini. Sebelum karyawan memutuskan untuk melakukan pensiun dini dipastikan mereka mempunyai faktor yang berbeda-beda dikarenakan keadaan dan situasi yang dihadapi masing-masing orang berbeda.

3.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data utama kualitatif menurut (Moleong, 2013) adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Dimana data hasil penelitian didapat melalui dua sumber data, yaitu:

a. Data primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara yang diperoleh dari subjek atau informan yang dianggap berpotensi dalam memberikan informasi yang relevan dan sebenarnya di lapangan. Data primer disini adalah data utama dari informan pelaku, subjek yang diteliti sebanyak tiga orang yang melakukan pensiun dini berusia kisaran 48-55 tahun.

b. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua, adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian (data pendukung). Adapun sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah orang terdekat dalam lingkungan subjek yang berhubungan dan atau memiliki kedekatan secara *personal*, yaitu istri dan rekan kerjadari tempat subjek bekerja, serta sumber data penelitian secara tidak langsung diperoleh dari

subjek seperti dokumentasi atau riwayat hidup subjek.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian tentang kepuasan kerja karyawan yang melakukan pensiun dini ini dilaksanakan di rumah ketiga subjek dalam lingkup kota Palembang.

1.4 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, subjek dipilih secara *purposive sampling* yang artinya pengambilan subjek sumber data dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Yang dimaksud pertimbangan tertentu ini menurut (Sugiyono, 2005) adalah orang yang dianggap paling mengetahui tentang apa yang diharapkan. Berdasarkan fokus dengan penelitian, maka yang dijadikan subjek sumber data yaitu tiga orang yang berada di kota Palembang yang bekerja di perusahaan Bank Central Asia dan melakukan pensiun dini, dengan kriteria subjek sebagai berikut:

1. Rentang usia dari 45-55 tahun, alasan peneliti dikarenakan orang yang melakukan pensiun dini seharusnya sebelum masa pensiunnya berakhir. (Dalam Pasal 305 Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil ("PP 11/2017") diatur bahwa jaminan pensiun diberikan kepada PNS yang diberhentikan dengan hormat atas permintaan sendiri apabila telah berusia 45 tahun dan masa kerja paling sedikit 20 tahun).
2. Yang bertempat tinggal di kota Palembang.
3. Berjenis kelamin laki-laki.
4. Bisa berkomunikasi dengan baik.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian kali ini peneliti memilih jenis penelitian kualitatif maka data yang diperoleh haruslah mendalam, jelas dan spesifik. Menurut Sugiyono bahwa pengumpulan data dapat diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi (Sugiyono, 2009). Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dan dokumentasi.

3.5.1 Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2009). Jenis wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur. Alasan peneliti menggunakan wawancara semi-terstruktur karena wawancara ini bersifat tidak terlalu formal namun mengarahkan, sehingga dengan sifatnya yang fleksibel (tidak kaku) peneliti memiliki kebebasan sebeb-bebasnya dalam bertanya (menggali data) dan tujuan wawancara adalah untuk memahami suatu fenomena sehingga sesuai dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif.

3.5.2 Observasi

Metode observasi yaitu "cara pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja, diawali dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan atas gejala yang sudah diteliti dengan melibatkan diri dalam latar yang sedang diteliti (Imron, 2009). Penelitian menggunakan metode observasi untuk mengetahui

secara langsung, faktor apa yang membuat subjek memutuskan untuk pensiun dini.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*lifehistories*), ceritera, biografi, peraturan serta kebijakan sedangkan dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain, adapun dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2013).

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan dengan orang lain (Moleong, 2007).

Analisis data yang dilakukan mengacu pada teknik analisis data model interaktif menurut (Milles dan Huberman, 1984). Beberapa langkah yang harus dilakukan adalah:

3.6.1 Melakukan Pengelompokan Data

Pengelompokan data adalah hal pertama yang harus dilakukan. Pada tahapan ini, peneliti akan mengelompokkan seluruh data yang telah di dapatkan ke dalam bentuk yang akan direncanakan. Dimulai dengan menyatukan semua bentuk data mentah ke dalam bentuk

transkrip atau bahasa tertulis. Hasil dari tahapan ini adalah kumpulan data mentah yang sudah dikelompokkan, sehingga hal ini dapat mempermudah peneliti untuk melakukan tahap analisis selanjutnya di dalam penelitian.

3.6.2 Melakukan reduksi data

Reduksi data adalah penyeleksian data yang terkait dengan tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian. Pada tahapan ini, peneliti akan menyeleksi data mentah yang sesuai dengan pertanyaan guna mengarah kepada tujuan penelitian. Data diseleksi berdasarkan *guideline* (pedoman) yang telah dijadikan sebagai salah satu teknik pengumpulan data, di mana berisi banyak indikator yang dapat mengungkap tujuan penelitian. Pada tahapan ini pula, peneliti akan memisahkan data-data yang tidak memiliki kesesuaian dengan *guideline* ataupun terkait dengan tujuan penelitian, dan data yang tidak sesuai akan dipisahkan karena akan memperlebar masalah penelitian. Hasil dari reduksi data sendiri adalah data mentah yang isinya sudah terkait berdasarkan *guideline* yang dijadikan sebagai pedoman.

3.6.3 Mendisplay data

Setelah data mentah yang terkait dengan *guideline* sudah terkumpul, maka peneliti kembali melakukan pemilahan dari tema-tema yang sudah ada, dipecah dan dispesifikasikan ke dalam subtema. Dalam hal ini, peneliti akan memilih kembali data-data mana yang sesuai untuk dilakukan penyajian terkait dengan tujuan penelitian. Sehingga hasil akhir dari tahapan ini akan menemukan titik temu yang jelas sesuai dengan subtema untuk menjawab tujuan penelitian.

3.6.4 Menarik kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan peneliti berdasarkan data yang diperoleh dari tahapan *display data*, yang akan menjawab tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian. Kesimpulan yang ditarik adalah disesuaikan dengan tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian (Herdiansyah, 2013).

3.6 Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan keabsahan data uji credibility dengan melakukan triangulasi. Metode triangulasi adalah metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk membandingkan sumber, metode, serta teori yang digunakan peneliti terhadap hasil penelitian. Hal ini merupakan penentu apakah suatu data dapat dikatakan sesuai dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi sumber data yaitu seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancari selain subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda dari subjek. Dan juga peneliti dapat mengetahui sejauh mana tingkat kesesuaian antara fenomena yang terjadi dengan hasil penelitian yang dilakukan.

Adapun alasan peneliti memilih triangulasi sumber data sebagai uji keabsahan data yaitu karena peneliti merupakan peneliti pemula sehingga untuk uji keabsahan data, peneliti hanya mengecek kembali kesesuaian antara fenomena dengan hasil penelitian yang ada. Dari penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa triangulasi merupakan pembanding dalam penelitian kualitatif. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono, uji credibility adalah validitas penelitian yang berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang

dicapai. Metode triangulasi sendiri berarti melakukan pengecekan data.